

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Revolusi industri telah mengubah cara kerja manusia menjadi digitalisasi melalui inovasi-inovasi. Adanya revolusi industri memberikan keuntungan dalam meningkatkan tabungan dan meminimalkan konsumsi karena dalam hal ini peluang *e-commerce* dan pengembang ekonomi digital bagi para pelaku industri. revolusi Industri 4.0 lahir dari ide tentang revolusi keempat, Keberadaanya menawarkan banyak potensi manfaat Perubahan dalam fase kehidupan manusia ditandai banyak hal, salah satunya adalah perubahan dalam era industri.

Sejarah revolusi industri dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0, hingga industri 4.0. Fase industri merupakan *real change* dari perubahan yang ada. Industri 1.0 ditandai dengan mekanisasi produksi untuk menunjang efektifitas dan efisiensi aktivitas manusia, Revolusi industri ini melahirkan sejarah ketika tenaga manusia dan hewan digantikan oleh kehadiran mesin salah satunya penemuan mesin uap, dibidang pertanian, pertambangan, manufaktur, transportasi, dan teknologi pada abad ke-18. Industri 2.0 dicirikan oleh produksi massal dan standarisasi mutu difase ini berkembang pesatnya industrialisasi pada akhir abad ke-19, Industri 3.0 ditandai dengan penyesuaian massal dan fleksibilitas manufaktur berbasis otomasi dan robot yang mengusung sisi kekinian (*real time*). Industri 4.0 selanjutnya hadir menggantikan industri 3.0 yang ditandai dengan *cyber fisik*, *internet of things*, *big data* dan kolaborasi manufaktur . Istilah industri 4.0 berasal dari sebuah

proyek yang diprakarsai oleh pemerintah Jerman untuk mempromosikan komputerisasi manufaktur (Muhammad, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan globalisasi khususnya dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang sangat mempengaruhi kehidupan zaman sekarang baik di bidang politik, ekonomi, dan budaya. Seiring dengan kemajuan zaman kemajuan teknologi pun menjadi suatu terobosan baru yang digunakan untuk pengembangan industri 4.0.

Percepatan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem komunikasi seperti mudahnya akses internet salah satu ciri abad ke 21, dunia seakan akan dan dalam gengaman. Berbagai teknologi canggih yang pada intinya untuk mempermudah segala macam urusan manusia di temukan, dikembangkan, dibuat dan dipakai oleh banyak orang.

Perubahan zaman menjadi abad ke 21 ini juga secara nyata membawa dampak baik dampak secara fisik maupun dampak terhadap cara hidup, gaya hidup, dan psikologis masyarakat modern. dunia saat ini sedang menghadapi perubahan industri atau yang dikenal dengan industri 4.0, industri 4.0 memberikan dampak yang sangat besar dan luas terutama pada sektor lapangan kerja. Era industri ini sangat digitalisasi yang mampu meningkatkan efisiensi rantai manufaktur dan kualitas produk.

Era revolusi industri keempat ini di warnai oleh kecerdasan buatan. Perubahan tersebut terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, dan politik.

Salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai keunggulan daya saing masyarakat. Teknologi informasi yang terintegrasi dapat dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan strategi bisnis, kesiapan

masyarakat dalam menghadapi revolusi industri 4.0 merupakan suatu langkah dasar dalam menyusun tindakan yang mengatur langkah-langkah yang dapat ditempuh kedepannya karena dapat menyangkut beberapa aspek sekaligus misalnya sosial, ekonomi dan kearifan lokal. Industrialisasi dan prosesnya dalam masyarakat bukanlah suatu hal yang sederhana, tidak hanya menyangkut kemampuan pemerintah atau kekuatan ekonomi lain yang ada dalam suatu masyarakat untuk mendirikan suatu industri secara fisik dalam masyarakat. Dengan demikian suatu kesiapan merupakan suatu pondasi dasar bagi suatu masyarakat atau pemerintah dalam menghujudkan revolusi industri 4.0 dilingkungan RT 56 dan 57, Dengan menggunakan metode *Critical Success Factors* (CSF).

Critical success factors (CSF) adalah satu area yang mengidentifikasi kesuksesan kinerja unit organisasi. Area CSF ini menggambarkan preferensi manajerial dengan memperhatikan variabel-variabel kunci financial dan non finansial pada kondisi waktu tertentu (Hayati, 2016). CSF merupakan sebuah metode analisis dengan mempertimbangkan beberapa hal yang kritis di dalam lingkungan perusahaan untuk mendefinisikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan perusahaan atau organisasi dan dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Analisis CSF memberikan gambaran pada perusahaan tentang aspek-aspek kritis apa saja di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi serta keberhasilan bisnisnya. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti termotivasi dan tertarik untuk meneliti **“Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Dengan Menggunakan Metode *Critical Success Factors* (CSF).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini yang muncul sebagai acuan untuk analisis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melihat kesiapan masyarakat dengan menggunakan metode *Critical Success Factors (CSF)* dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang telah dilakukan pada lingkungan RT 56 dan 57 Kelurahan 7 Ulu Palembang.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu supaya masyarakat lebih mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi revolusi industri 4.0, oleh karna itu penulis membatasi permasalahan yaitu Kesiapan masyarakat dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dengan menggunakan metode *Critical success Factors (CSF)* pada lingkungan RT 56 dan 57 Kelurahan 7 Ulu Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaksimalkan potensi-potensi sumber daya yang ada pada masyarakat lingkungan RT 56 dan 57 Kelurahan 7 Ulu Palembang dalam penerapan revolusi industri 4.0 menggunakan *Critical success Factors (CSF)*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Dengan adanya *Critical Success Factors (CSF)* para masyarakat yang ada di lingkungan RT 56 dan 57 Kelurahan 7 Ulu Palembang dapat lebih mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
2. Agar proses bisnis masyarakat di lingkungan RT 56 dan 57 dapat terintegrasi sesuai yang diinginkan dari pihak supplier maupun konsumen.
3. Terbentuk nya organisasi masyarakat yang saling terintegrasi dan signifikan dalam era revolusi industri 4.0.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari kesiapan masyarakat dalam menghadapi revolusi Industri 4.0 dengan menggunakan metode *Critical Success Factors* (CSF).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian